



politeknik pembangunan pertanian  
**polbangtan**  
*GROW & ADVANCE* yoma

# LAPORAN KEUANGAN

Semester II Untuk Periode Yang Berahir 31 Desember 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG**



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Polbangtan Yogyakarta  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Polbangtan Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Polbangtan Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Polbangtan Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 31 Desember 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt., MP  
NIP. 196705091996031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Polbangtan Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 31 Desember 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt., MP  
NIP. 196705091996031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Polbangtan Yogyakarta Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp85.062.856,00 atau mencapai 162% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp52.600.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp32.584.670,163 atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp33.103.827.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.383.384.891.645,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.383.384.891,645,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp22.772.551,00; dan Rp1.383.384.891.645,00; sedangkan Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp22.772.551; dan Rp1.383.362.119.094,00;

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.851.499.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp34.268.271.771,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-34.188.420.272,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp5.211.357,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-34.183.208.915,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.384.795.990.975,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-34.183.208.915,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp32.749.337.034,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.383.362.119.094,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLBANGTAN YOGYAKARTA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	52.600.000,00	85.062.856,00	162	843.813.207,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>52.600.000,00</b>	<b>85.062.856,00</b>	<b>162</b>	<b>843.813.207,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	6.279.175.000,00	6.207.461.516,00	95,09	6.722.482.301,00
Belanja Barang	B.4.	26.824.652.000,00	26.377.208.647,00	99,06	18.093.834.007,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	99,75	500.120.100,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>33.103.827.000,00</b>	<b>32.584.670.163,00</b>	<b>97,99</b>	<b>25.316.436.408,00</b>

**II. NERACA**

**POLBANGTAN YOGYAKARTA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	0,00	7.678.248,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>0,00</b>	<b>7.678.248,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	1.365.303.295.998,00	1.365.303.295.998,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	19.102.318.167,00	19.231.791.085,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	37.905.819.266,00	37.905.819.266,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.547.901.080,00	1.547.901.080,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.175.522.860,00	1.175.522.860,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-41.649.965.726,00	-40.370.583.218,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1.383.384.891.645,00</b>	<b>1.384.793.747.071,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	379.202.645,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	(379.202.645,00)	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.383.384.891.645,00</b>	<b>1.384.801.425.319,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	22.772.551,00	5.434.344,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>22.772.551,00</b>	<b>5.434.344,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>22.772.551,00</b>	<b>5.434.344,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	1.383.362.119.094,00	1.384.795.990.975,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.383.362.119.094,00</b>	<b>1.384.795.990.975,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>1.383.384.891.645,00</b>	<b>1.384.801.425.319,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLBANGTAN YOGYAKARTA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	79.851.499,00	645.715.464,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>79.851.499,00</b>	<b>645.715.464,00</b>
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.2.	6.203.091.049,00	6.726.331.368,00
Beban Persediaan	D.3.	57.505.148,00	44.135.317,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	15.587.084.555,00	10.413.117.846,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.481.356.287,00	1.318.131.688,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	9.250.649.579,00	4.997.835.706,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	30.000.000,00	1.320.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.658.585.153,00	1.820.997.052,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>34.268.271.771,00</b>	<b>26.640.548.977,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-34.188.420.272,00</b>	<b>-25.994.833.513,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	167.237.488,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	5.211.357,00	30.860.255,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>5.211.357,00</b>	<b>198.097.743,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-34.183.208.915,00</b>	<b>-25.796.735.770,00</b>



**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLBANGTAN YOGYAKARTA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	1.384.795.990.975,00	1.402.050.364.834,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-34.183.208.915,00	-25.796.735.770,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	0,00	-15.973.136.290,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	-15.973.136.290,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	32.749.337.034,00	24.515.498.201,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-1.433.871.881,00	-17.254.373.859,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>1.383.362.119.094,00</b>	<b>1.384.795.990.975,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Polbangtan Yogyakarta

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang Kampus Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **VISI :**

“Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

#### **MISI :**

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejujuran sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

## **TUJUAN :**

Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Polbangtan Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Polbangtan Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Polbangtan Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.



Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Polbangtan Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Polbangtan Yogyakarta adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.



- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Polbangtan Yogyakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	52.600.000,00	52.650.000,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	27.201.499,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>52.600.000,00</b>	<b>79.851.499,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.808.260.000,00	6.180.238.000,00
Belanja Lembur	7.069.764.000,00	6.279.175.000,00
Belanja Barang Operasional	1.471.060.000,00	1.816.150.000,00
Belanja Barang Non Operasional	15.044.851.000,00	12.228.669.000,00
Belanja Barang Persediaan	84.500.000,00	22.787.000,00
Belanja Jasa	1.856.455.000,00	1.784.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.646.854.000,00	1.514.922.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.419.210.000,00	9.427.324.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.180.000,00	30.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>37.772.694.000,00</b>	<b>33.103.827.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.062.856,00 atau mencapai 161,72% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp52.600.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	52.600.000,00	52.650.000,00	100.1
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		27.201.499,00	0
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,00	27,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu	0.00	5.211.330	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>52.600.000,00</b>	<b>85.062.856,00</b>	<b>161.72</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 161.72% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Polbangtan Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN berupa : Pendapatan dari hasil kebun TEFA (PNBP) TA. 2022 yaitu : Kebun Celeban : jagung pipil, sukun, ubi kayu dll; Kebun Sempu : Mete dan Kebun karangsari : Cabai, Sirsak, Nangka dll.
2. Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan bangunan yaitu pendapatan dari sewa tanah TK Hamong Putro di Karang Sari Wedomartani Ngemplak Sleman) dan rumah dinas
3. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa Potongan SPP. Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa pembulatan potongan gaji
4. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu berupa: Setoran pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/ Pihak Ketiga berupa Kekurangan Volume Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Panggung Serba Guna) pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh CV, Angle senilai Rp.971.555,- dan Kekurangan Volume Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (kamar mandi) pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh CV. Langgeng Jaya senilai Rp.4.239.775,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	79.851.499,00	229.952.952,00	-65
Pendapatan Denda	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	5.211.357,00	30.860.255,00	-83
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	583.000.000,00	-100
<b>Jumlah</b>	<b>85.062.856,00</b>	<b>843.813.207,00</b>	<b>-90</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp32.584.670.163,00 atau 96,46% dari anggaran belanja sebesar Rp33.103.827.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	6.279.175.000,00	6.208.387.462,00	98.87
Belanja Barang	26.824.652.000,00	26.385.694.918,00	98.36
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>33.103.827.000,00</b>	<b>32.594.082.390,00</b>	<b>98.46</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>9.412.217,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>33.103.827.000,00</b>	<b>32.584.670.163,00</b>	<b>98.46</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 29% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan dikarenakan bertambahnya jumlah pegawai
2. Belanja barang mengalami kenaikan dikarenakan adanya bertambahnya kegiatan yaitu : Perioritas Nasional, Wirausahawan Pertanian, Belanja barang terkait penanganan pandemic Covid-19 dan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian
3. Pengembalian belanja pegawai untuk Tunjangan Umum PNS an.Elea Nur Aziza, SP., M.Sc. dan Fitria Naimatu Sadiyah, M.Si karna yang bersangkutan sudah menjadi Fungsional Dosen

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	6.207.461.516,00	6.722.482.301,00	-8
Belanja Barang	26.377.208.647,00	18.093.834.007,00	46
Belanja Modal	0,00	500.120.100,00	-100
<b>Total Belanja</b>	<b>32.584.670.163,00</b>	<b>25.316.436.408,00</b>	<b>29</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.207.461.516,00 dan Rp6.722.482.301,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 37% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya 4 (empat) Pegawai Pensiun an. Totok Sevenek Munanto, Ignatia Purwati, Irwan Johan Sumarno dan Marjono
2. Pengembalian belanja pegawai untuk Tunjangan Umum PNS an.Elea Nur Aziza, SP., M.Sc. dan Fitria Naimatu Sadiyah, M.Si karna yang bersangkutan sudah menjadi Fungsional Dosen sebesar (Rp.-925.946,-)

#### Data Kepegawaian Polbangtan Yogyakarta – Magelang Kampus Magelang

KODE ESELON I	NAMA SATKER	UPT				JUMLAH
		STRUKTURAL	FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	CPNS	
018	Polbangtan Yogyakarta	0	38	46	1	
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>46</b>	<b>1</b>	<b>85</b>



Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.109.773.462,00	6.386.485.527,00	-4
Belanja Lembur	98.614.000,00	345.983.000,00	-71
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.208.387.462,00</b>	<b>6.732.468.527,00</b>	<b>-8</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-925.946,00</b>	<b>-9.986.226,00</b>	<b>-91</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.207.461.516,00</b>	<b>6.722.482.301,00</b>	<b>37</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp26.377.208.647,00 dan Rp18.093.834.007,00 Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 46% dari TA 2021 Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Mengalami kenaikan dikarenakan adanya tambahan kegiatan Prioritas Nasional, Belanja Covid-19 dan Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
2. Untuk Belanja Barang Persediaan mengalami penurunan karena terdapat revisi mata anggaran persediaan
3. Pengembalian Belanja Barang Non Operasional dengan akun 521211 sebesar Rp.1.800.000,- yaitu Pengembalian LS belanja bahan yaitu belanja bahan TA Prodi PBB an. Laras Eri Muryati dan pengembalian konsumsi pertemuan TA Prodi PPB an.Laras Eri Muryati
4. Pengembalian barang non operasional lainnya dengan akun 521219 sebesar Rp.1.505.000,- yaitu pengembalian kontribusi sertifikasi manajemen produksi prodi AH dalam rangka serkom dan belanja operasional TA prodi PPB an. Laras Eri Muryati.
5. Pengembalian belanja pemeliharaan gedung dan bangunan dengan akun 523111 sebesar Rp.2.721.373,- yaitu kelebihan pembayaran pekerjaan pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya pada tahun 2022 yang dilaksanakan oleh CV. Langgeng Jaya.
6. Pengembalian belanja perjalanan biasa dengan akun 524111 sebesar Rp.2.459.898,- yaitu LS Perjadin kegiatan HACCP, Bantuan transport TA, bantuan transport pertemuan petani dan bantuan magang ke Kediri prodi PBB an. mahasiswa prodi PPB an. Laras Eri Muryati.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.760.662.825,00	2.935.775.345,00	-40
Belanja Barang Non Operasional	12.074.267.962,00	6.289.020.065,00	92
Belanja Barang Persediaan	22.783.700,00	47.760.185,00	-52
Belanja Jasa	1.733.750.074,00	1.188.223.518,00	46
Belanja Pemeliharaan	1.511.120.860,00	1.315.219.188,00	15
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.253.109.477,00	4.997.835.706,00	85
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	30.000.000,00	1.320.000.000,00	-98
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>26.385.694.918,00</b>	<b>18.093.834.007,00</b>	<b>46</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-8.486.271,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>26.377.208.647,00</b>	<b>18.093.834.007,00</b>	<b>46</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp500.120.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya anggaran di DIPA untuk belanja modal untuk Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan maupun belanja modal lainnya.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	500.120.100,00	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>500.120.100,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>500.120.100,00</b>	<b>-100</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp500.120.100,00 dan Rp903.377.500,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya anggaran di DIPA untuk belanja modal untuk Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan maupun belanja modal lainnya

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	500.120.100,00	-100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>500.120.100,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>500.120.100,00</b>	<b>-100</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.678.248,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Saldo Awal	Neraca Percobaan Kas (Pembelian)	Beban LO	Saldo/Neraca Percobaan AkruaI
Barang Konsumsi	7.678.248,00	22.787.000,00	22.787.000,00	0,00
<b>Total</b>	<b>7.678.248,00</b>	<b>22.787.000,00</b>	<b>22.787.000,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.365.303.295.998,00 dan Rp1.365.303.295.998,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah tidak ada

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.102.318.167,00 dan Rp19.231.791.085,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>19.231.791.085,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	0,00
Transfer Masuk	249.729.727,00
<b>Mutasi Kurang</b>	

Penghentian asset dari penggunaan	-379.202.645,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>19.102.318.167,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	16.309.734.106,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>2.792.584.061,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi Tambah :

- Adanya transfer masuk dari BPSDMP berupa:
  1. Videotron Prosesor I unit @Rp.17.297.297,-
  2. Videotron P4 Module System 10 unit @Rp.23.243.243,- = Rp.232.432.430,-

Mutasi Kurang :

1. Penghentian asset dari penggunaannya berupa: lap top 5 bh, Router 1bh, P.C Unit 32 bh, Camera digital 1bh, server 1 bh, LCD Projector/Infocus 8 bh, Note book 4 bh, A.C.Spilt 1 bh dan Monitor 1 bh

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.37.905.819.266,00 dan Rp37.905.819.266,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>37.905.819.266,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Koreksi Pencatatan	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>37.905.819.266,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	23.591.241.355,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>14.314.577.911,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan tidak ada

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.547.901.080,00 dan Rp1.547.901.080,00 Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>1.547.901.080,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.547.901.080,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	944.062.647,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>603.838.433,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak ada

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.175.522.860,00 dan Rp1.175.522.860,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>1.175.522.860,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>1.175.522.860,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-20.075.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>1.155.447.860,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya tidak ada

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-41.649.965.726,00 dan Rp-40.370.583.218,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	19.102.318.167,00	-16.309.734.106,00	2.792.584.061,00
2.	Gedung dan Bangunan	37.905.819.266,00	-23.591.241.355,00	14.314.577.911,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.547.901.080,00	-944.062.647,00	603.838.433,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.175.522.860,00	-20.075.000,00	1.155.447.860,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>59.731.561.373,00</b>	<b>40.865.113.108,00</b>	<b>19.866.448.265,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp379.202.645,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Polbangtan Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi tambah</b>	
Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya	379.202.645,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>379.202.645,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>0,00</b>

Mutasi transaksi penambahan berupa:

- Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya berupa: lap top 5 bh, Router 1bh, P.C Unit 32 bh, Camera digital 1bh, server 1 bh, LCD Projector/Infocus 8 bh, Note book 4 bh, A.C.Spilt 1 bh dan Monitor 1 bh

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Polbangtan Yogyakarta per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-379.202.645,00 dan Rp0,00,-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-379.202.645,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.772.551,00 dan Rp5.434.344,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Polbangtan Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	4.370.467,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	22.772.551,00	1.063.877,00
<b>Jumlah</b>	<b>22.772.551,00</b>	<b>5.434.344,00</b>

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Belanja Langganan Listrik	22.446.676	-
	K	212111	Belanja Barang yang masih harus dibayar	-	22.446.676
2	D	522113	Belanja Langganan Air	108.000	-
	K	212111	Belanja Barang yang masih harus dibayar	-	108.000
3	D	522112	Belanja Langganan Telepon	217.875	-
	K	212112	Belanja Barang yang masih harus dibayar	-	217.875
Keterangan: Jurnal Penyesuaian Rp. 22.772.551,- berupa Belanja Langganan Listrik, Langganan Air dan Langganan Telepon bulan Desember Tahun 2022					

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.383.362.119.094,00 dan Rp1.384.795.990.975,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp85.052.856,00 dan Rp645.715.464,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	583.000.000,00	-100
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	52.650.000,00	47.922.000,00	10
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	2.071.700,00	-100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	27.201.499,00	12.721.764,00	114
<b>Jumlah</b>	<b>85.052.856,00</b>	<b>56.743.210,00</b>	<b>50</b>

1. Pendapatan dari penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN berupa : Pendapatan dari hasil kebun TEFA (PNBP) TA. 2022 yaitu : Kebun Celeban : jagung pipil, sukun, ubi kayu dll; Kebun Sempu : Mete dan Kebun karangsari : Cabai, Sirsak, Nangka dll.
2. Pendapatan Sewa tanah, Gedung dan bangunan yaitu pendapatan dari sewa tanah TK Hamong Putro di Karang Sari Wedomartani Ngemplak Sleman) dan rumah dinas

Adapun perbedaan antara pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA yaitu Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.5.211.330,- berupa kekurangan volume pekerjaan pemeliharaan gedung dan bangunan (kamar mandi dan panggung serba guna) pada tahun 2021 dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.27,- berupa pembulatan dapat dijelaskan sebagai berikut :



Perbandingan Pendapatan antara LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	52.650.000	52.650.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan BAngunan	27.201.499	27.201.499	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	27	27
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5.211.330	(5.211.330)
	<b>Total</b>	<b>79.851.499</b>	<b>85.062.856</b>	<b>(5.211.357)</b>

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.203.091.049,00 dan Rp6.726.331.368,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.399.003.860,00	4.486.981.800,00	-2
Beban Pembulatan Gaji PNS	62.599,00	63.014,00	-1
Beban Tunj. Anak PNS	353.918.240,00	97.832.226,00	2.62
Beban Tunj. Fungsional PNS	363.184.000,00	261.870.720,00	39
Beban Tunj. Fungsional PNS	363,184.000,00	359.455.000,00	9.10
Beban Tunj. PPh PNS	18.359.042,00	18.766.518,00	-2
Beban Tunj. beras PNS	258,829,080	1.620.000,00	15.877
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	486,464,000	358.434.290,00	36
Beban Tunjangan Umum PNS	124,565,000	134.599.800,00	-7
Beban Uang Lembur	98,614,000	345.983.000,00	-71

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Uang Makan PNS	486.464.000,00	660.725.000,00	-26
<b>Jumlah</b>	<b>6.203.091.049,00</b>	<b>6.726.331.368,00</b>	<b>-8</b>

Adanya pegawai yang pensiun dan adanya mutasi dari Fungsional Umum ke Fungsional Dosen.

Rincian Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai

Kode	Uraian	Total
51	Belanja Pegawai	6.207.461.516,00
1211	Beban Pegawai	6.203.091.049,00
<b>Perbedaan</b>		<b>-4.370.467,00</b>

Selisih Belanja Pegawai dan Beban Pegawai sebesar Rp-4.370.467,00,- dikarenakan adanya pembayaran utang pada pihak ketiga TA. 2021 yang dibayar di tahun 2022 yaitu :

Adanya jurnal balik akrual :

Beban Tunj. Umum PNS	15.000
Beban Tunj. Anak	63.480
Beban tunjangan suami/istri PNS	285.660
Beban Pembulatan Gaji	1.027
Beban kekurangan gaji	4.005.300
	<b>4.370.467</b>

BEBAN PEGAWAI									
Akun	Uraian	LRB BRUTO	Pengembalian	LRB NETTO	N.P Akrual	Selisih LRB dan Akrual	Beban LO	jurnal 2021	Jurnal 2022
511111	Beban Gaji Pokok PNS	4.403.009.160,	0,	4.403.009.160,	4.399.003.860	4.005.300	4.399.003.860	4.005.300	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	64.572,	946,	63.626,	62.599	1.027	62.599	1.027	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	354.203.900,	0,	354.203.900,	353.918.240	285.660	353.918.240	285.660	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	100.154.708,	0,	100.154.708,	10.091.228	90.063.480	100.091.228	63.480	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	0,	0,	0,	-	-	-	-	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	363.184.000,	0,	363.184.000,	368.184.000	- 5.000.000	363.184.000	-	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	18.359.042,	0,	18.359.042,	18.359.042	-	18.359.042	-	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	258.829.080,	0,	258.829.080,	258.829.080	-	258.829.080	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	486.464.000,	0,	486.464.000,	486.464.000	-	486.464.000	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	125.505.000,	925.000,	124.580.000,	124.565.000	15.000	124.565.000	15.000	-
512211	Beban Uang Lembur	98.614.000,	0,	98.614.000,	98.614.000,	-	98.614.000		-
<b>JUMLAH</b>		<b>6.208.387.462,</b>	<b>925.946,</b>	<b>6.207.461.516,</b>	<b>6.118.091.049,</b>	<b>89.370.467</b>	<b>6.203.091.049</b>	<b>4.370.467</b>	<b>-</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp57.505.148,00,- dan Rp44.135.317,00,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (turun)	%
593111	Beban Persediaan Konsumsi	57.505.148,00	44.135.317,00	13.369.831,00	30
<b>Jumlah</b>		<b>57.505.148,00</b>	<b>44.135.317,00</b>	<b>13.369.831,00</b>	<b>30</b>

- Untuk Belanja konsumsi seharusnya 22.783.700 tetapi tercatat dimodul persediaan pembelian barang konsumsi sebesar 77.796.100
- Sebaliknya pemeliharaan seharusnya 141.379.950 tetapi tercatat dimodul persediaan pembelian pemeliharaan 86.367.550

Perbandingan Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan

Kode	Uraian	Total
1212	Beban Persediaan	57.505.148,00
5218	Belanja Persediaan	22.783.700,00
Perbedaan		34.721.448,00

Selisih Beban Persediaan dengan Belanja Persediaan senilai Rp. 34.721.448,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Awal	7.678.248
Reklasifikasi Keluar	(36.308.600)
Reklasifikasi Masuk	8.339.400
Kesalahan pembebanan	55.012.400
Jumlah	34.721.448

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

URAIAN			NILAI	TOTAL
Saldo Awal	117111	Barang Konsumsi	7.678.248	
				7.678.248
		Reklasifikasi Keluar	(36.308.600)	
		Reklasifikasi Masuk	8.339.400	
				(27.969.200)
Akun konsumsi tercatat di bahan pemeliharaan			14.962.800	
Akun pemeliharaan tercatat di konsumsi			40.049.600	
				55.012.400
<b>Total</b>				<b>34.721.448</b>

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.15.587.084.555,00 dan Rp10.413.117.846,00 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)	%
521211	Beban Bahan	3.420.624.689,00	1.151.276.304,00	2.269.348.385,00	197
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	184.800.000,00	1.705.820.350,00	-1.521.020.350,00	-89
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.554.578.293,00	2.757.553.411,00	4.797.024.882,00	174
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	324.597.972,00	1.451.409.055,00	-1.126.811.083,00	-78
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	54.322.700,00	127.883.125,00	-73.560.425,00	-58
526312	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	30.000.000,00	300.000.000,00	-270.000.000,00	-90
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	214.332.000,00	168.952.000,00	45.380.000,00	27
521213	Beban Honor Output Kegiatan	910.960.000,00	374.370.000,00	536.590.000,00	143

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)	%
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	141.018.000,00	193.752.136,00	-52.734.136,00	-27
	Beban Jasa Konsultan	0,00	99.000.000,00	-99.000.000,00	-100
522191	Beban Jasa Lainnya	365.835.000,00	97.700.000,00	268.135.000,00	274
522151	Beban Jasa Profesi	481.000.000,00	378.093.000,00	102.907.000,00	27
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.165.461.943,00	1.185.722.765,00	-20.260.822,00	-2
522113	Beban Langganan Air	1.219.000,00	1.303.000,00	-84.000,00	-6
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	200.999.000,00	189.850.000,00	11.149.000,00	6
522111	Beban Langganan Listrik	314.982.644,00	200.579.022,00	114.403.622,00	-57
522112	Beban Langganan Telepon	1.954.503,00	2.135.278,00	-180.775,00	-8
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.948.210,00	1.808.400,00	139.810,00	8
522144	Beban Sewa	248.450.601,00	25.910.000,00	222.540.601,00	8.59
	<b>Jumlah</b>	<b>15.565.375.881,00</b>	<b>10.413.117.846,00</b>	<b>5.152.258.035,00</b>	<b>49</b>

Untuk semua kegiatan sudah selesai dilaksanakan semua, kenaikan terjadi dikarenakan adanya kegiatan yaitu :

1. Adanya penambahan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian seperti Prioritas Nasional, Kegiatan pengembangan PWMP KSTM dan Alumni, MBKM dan RPL.
2. Beban barang non operasional-penanganan pandemi covid-19 untuk biaya komunikasi dalam bentuk pulsa yang diperuntukan bagi mahasiswa sebagai sarana penunjang proses pembelajaran jarak jauh
3. Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 yang dialokasikan untuk pemenuhan dukungan penanganan dampak pandemic covid-19 antara lain untuk Biaya langganan videoconference, Penyelenggaraan Pencegahan Penyebaran Covid 19 (Vitamin, masker, sanitiser, dll) Belanja Bahan Penanganan Masa Pandemi (bahan disinfektan, alkohol, dll)
4. Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 digunakan untuk Penyemprotan Disinfektan dan Test Kesehatan Covid 19 ( Swab, PCR, Rapid) bagi mahasiswa dan karyawan Polbangtan Yogyakarta;



Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022

Rincian Mutasi Beban Barang dan Jasa	Jumlah (Rp)
Belanja Barang yang masih harus dibayar	22.772.551
Ditagihkan ke Entitas Lain	32.584.676.163
<b>Jumlah</b>	<b>32.607.448.714</b>

Perbandingan Beban Barang & Jasa (Akrual) dengan Belanja Barang dan Jasa (Kas)

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.165.461.943	1.165.461.943	-
521114	Beban Pengeriman Surat Dinas Pos Pusat	1.948.210	1.948.210	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	214.332.000	214.332.000	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	54.322.700	54.322.700	-
521131	Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	324.597.972	324.597.972	-
521211	Beban Bahan	3.420.624.689	3.422.424.689	(1.800.000)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	910.960.000	910.960.000	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.554.578.293	7.556.083.293	( 1.505.000)
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID -19	184.800.000	184.800.000	-
522111	Beban Langgan Listrik	314.982.644	293.466.376	21.516.268
522112	Beban Langgan Telepon	1.954.503	1.870.097	84.406
522113	Beban Langgan Air	1.219.000	1.111.000	108.000
522119	Beban Langgan Daya dan Jasa Lainnya	200.999.000	200.999.000	-
522141	Beban Sewa	248.450.601	248.450.601	-
522151	Beban Jasa Profesi	481.000.000	481.000.000	-
522191	Beban Jasa Lainnya	365.835.000	365.835.000	-
522192	Beban Jasa- Penanganan Pandemi Covid-19	141.018.000	141.018.000	-
	<b>Total</b>	<b>15.587.084.555</b>	<b>15.568.680.881</b>	<b>18.403.674</b>

Selisih beban barang dan jasa dengan belanja barang dan jasa senilai Rp.18.403.674,00 terdapat dalam beberapa akun, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

PENJELASAN SELISIH					
Akun	Uraian	N.P Akrual	Jurnal 2021	Jurnal 2022	Jurnal 2021 - Jurnal 2022
522111	Belanja Langgan Listrik	314.982.644	930.408	22.446.676	-21.516.268
522112	Belanja Langgan Telepon	1.954.503	133.469	217.875	-84.406
522113	Belanja Langgan Air	1.219.000		108.000	-108.000
	<b>Jumlah</b>	<b>318.156.147</b>	<b>1.063.877</b>	<b>22.772.551</b>	<b>-21.708.674</b>

PENJELASAN SELISIH					
Akun	Uraian	N.P Kas	Pengembalian	N.P Akrua	Selisih N.P Kas - NP Kas
521211	Belanja Bahan	3.422.424.689	1.800.000	3.420.624.689	1.800.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7.556.083.293	1.505.000	7.554.578.293	1.505.000
<b>Jumlah</b>		<b>10.978.507.982</b>	<b>3.305.000</b>	<b>10.975.202.982</b>	<b>3.305.000</b>

- Selisih karena adanya jurnal balik dari belanja barang tahun 2021
- pengembalian belanja bahan Tugas Akhir prodi PPB dan pengembalian konsumsi Tugas Akhir prodi PPB an. Laras Eri Muryati
- Pengembalian Biaya Kontribusi Sertifikasi Manajemen Produksi Prodi AH (kegiatan Serkom) dan Belanja Operasional Tugas Akhir prodi PPB

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.481.356.287,00 dan Rp1.318.131.668,00 Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)	%
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	799.084.783,00	797.819.165,00	1.265.618,00	0
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	567.934.754,00	284.144.923,00	283.789.831,00	100
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	84.979.350,00	235.797.600,00	-150.818.250,00	-64
593114	Beban Persediaan suku cadang	29.357.400,00	370.000,00	28.987.400,00	78,34
<b>Jumlah</b>		<b>1.481.356.287,00</b>	<b>1.318.131.688,00</b>	<b>163.224.559</b>	<b>12</b>

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah bahwa pada tahun 2022 anggaran pemeliharaan meningkat 1.481.356.287,00,- jika dibandingkan tahun 2021 dengan rincian sbb:

- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan ada kenaikan yang dimaksimalkan untuk mencukupi kebutuhan pemeliharaan gedung dan bangunan supaya berfungsi normal. pemeliharaan Pemeliharaan terdiri dari halaman kantor, jaringan listrik, jaringan air, jaringan listrik dan telepon.
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan karena adanya pemeliharaan eksploitasi hand traktor, Eksploitasi kendaraan roda 2 dan eksploitasi kendaraan roda 3 seperti Olie, Sparepart (service)

- Persediaan bahan untuk pemeliharaan mengalami penurunan dikarenakan adanya revisi anggaran
- Persediaan suku cadang bertambah dikarenakan kebutuhan BBM yang tinggi yang diikuti dengan kegiatan-kegiatan yang bertambah dan untuk biaya pembelian aki.

Perbandingan Beban Persediaan Pemeliharaan  
dengan Belanja Persediaan Pemeliharaan

Kode	Uraian	Total
1214	Beban Pemeliharaan Persediaan	114.336.750,00
5231	Belanja Pemeliharaan Persediaan	141.379.950,00
Jumlah		(27.043.200)

Selisih Beban Persediaan Pemeliharaan dengan Belanja Persediaan Pemeliharaan senilai Rp.-27.043.200 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Beban Pemeliharaan	114.336.750
Belanja Pemeliharaan	141.379.950
Selisih	(27.043.200)

Penjelasan Selisih:

Reklasifikasi Keluar	-36.302.300
Reklasifikasi Masuk	64.271.500
Kesalahan pembebanan	(55.01.2400)
Lainnya	
Selisih	(27.043.200)

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.....dan Rp4.997.835.706,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	6.431.945.579,00	2.855.373.015,00	125
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	271.642.691,00	-100
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	232.080.000,00	28.200.000,00	7.23
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.586.620.000,00	1.842.620.000,00	40
<b>Jumlah</b>	<b>9.250.645.579,00</b>	<b>4.997.835.706,00</b>	<b>85</b>

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah bahwa untuk tahun 2022 beban perjalanan dinas lebih besar Rp. 9.250.645.579,00,- jika dibandingkan tahun 2021, dengan uraian bahwa beban perjalanan tahun 2022 terinci antara lain pada kegiatan koordinasi, Perioritas Nasional, RPL dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan dukungan kegiatan

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas (Akrual) dengan Belanja Perjalanan Dinas (kas)

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
524111	Beban Perjalanan Biasa	6.431.945.579,00	6.431.945.579,00	0,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	232.080.000,00	232.080.000,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.586.620.000,00	2.586.620.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.250.645.579,00</b>	<b>9.250.645.579,00</b>	<b>-0,00</b>

Tidak Terdapat Perbedaan antara Beban Perjalanan Dinas Akrual dengan Belanja Perjalanan Dinas Cash Basis

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp30.000.000,00 dan Rp1.320.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	30.000.000,00	1.320.000.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>1.320.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

Belanja barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda berupa bantuan Operasional untuk KSTM:

1. Bantuan Operasional untuk kelompok AMAR FARM (Pondok Pesantren AL-Huda) an. M. Sholachul Afi Muchtar, alamat : Mlangi Nogotirto, Gamping Kab. Sleman Yogyakarta. sebesar Rp.15.000.000,-
2. Bantuan Operasional untuk kelompok Sido Mulyo (Pondok Pesantren AL-Miftah) an. Wildan Fathul Wahab, alamat Mlangi RT.005 RW.033 kelurahan Nogotirto kec. Gamping Kab. Sleman Yogyakarta : sebesar Rp.15.000.000,-

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp873.732.535,00 dan Rp. 1.820.997.052,00 Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	301.937.970,00	602.807.444,00	-50
Beban Penyusutan Irigasi	8.577.923,00	17.155.846,00	-50
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.466.411,00	2.932.822,00	-50
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	561.750.231,00	1.198.100.940,00	-53
<b>Jumlah</b>	<b>873.732.535,00</b>	<b>1.820.997.052,00</b>	<b>-52</b>

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang sifatnya rutin dan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama satu periode pelaporan. Surplus Kegiatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing –masing –Rp.34.188.420.272,00 dan –Rp.25.994.833.513,00.

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional merupakan selisih antara total Pendapatan Operasional sebesar Rp.79.851.499,00 dan total Beban Operasional sebesar Rp.34.268.271.771,00.

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	167.237.488,00	(167.237.488)	-100
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	167.237.488,00	(167.237.488)	-100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dai Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.211.357,00	30.860.255,00	(25.648.898)	(83.113)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.211.357,00	30.860.255,00	(25.648.898)	(83.113)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.211.357,00</b>	<b>198.097.743,00</b>	<b>(192.886.386,00)</b>	<b>(97.369)</b>



- ◆ Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu berupa: Setoran pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/ Pihak Ketiga berupa Kekurangan Volume Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Panggung Serba Guna) pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh CV, Angle senilai Rp.971.555,- dan Kekurangan Volume Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (kamar mandi) pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh CV. Langgeng Jaya senilai Rp.4.239.775,-
- ◆ Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu berupa Potongan SPP. Potongan SPM Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa pembulatan potongan gaji

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.384.795.990.975,00 dan Rp1.402.050.364.834,00

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-34.183.208.915,00 dan Rp-25.796.735.770,00 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-15.973.136.290,00

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-15.973.136.29,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	20.075.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	23.591.241.355,00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Akumulasi Penyusutan Irigasi	122.897.392,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	800.467.830,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	122.897.392,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.309.734.106,00
Aset Tetap Lainnya	0,00
Gedung dan Bangunan	0,00
Irigasi	0,00
Jalan dan Jembatan	0,00
Jaringan	0,00
Peralatan dan Mesin	0,00
Tanah	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-15.973.136.290,00</b>

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp32.919.462.746,00 dan Rp24.515.498.201,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	32.584.670.163,00
Diterima dari Entitas Lain	-85.062.856,00
Transfer Masuk	249.729.727,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.749.337.034,00</b>

##### E.4.1. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.249.729.727,00 yang terdiri dari:

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian Pada tanggal Lima bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dengan nomor BAST: B.18529/PL.130/I.1/07/2022 tanggal 11 Juli 2022 melakukan transfer keluar berupa :

No	Jenis Barang	Tahun Perolehan	QTY	Harga Perolehan	Total
1	Videotron Prosesor	2022	1	Rp.17.297.297	Rp.17.297.297
2	Hardisk Seagate Barracuda Fast SSD 1 TB USB Type C SSD	2022	10	Rp.23.243.243	Rp.232.432.430
					Rp.249.729.727

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.433.871.881,00 dan Rp-17.254.373.859,00

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Pada Tanggal 31 Desember 2022 Polbangtan Yogyakarta melakukan Jurnal balik yaitu Jurnal penyesuaian Akrual tahun 2022 dengan perincian sebagai berikut:

No	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	RUPIAH
1	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Listrik	522111	212112	22.446.676
2	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Telepon	522112	212112	108.000
3	Jurnal Akrual Belanja Barang Langganan Air	522112	212112	217.875
	Jumlah Total			22.772.551

- Untuk periode semester II Tahun Anggaran 2022 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah melakukan revisi DIPA sebanyak 12 kali dengan rincian berikut:

**a. DIPA DAN POK AWAL**

Nomor dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022

Tanggal : 17 November 2021

PAGU : Rp. 37.772.694.000

**b. DIPA REVISI 1**

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022

Tanggal : 14 Desember 2022

PAGU : Rp. 37.772.694.000

**c. DIPA REVISI 2**

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022

Tanggal : 4 Desember 2022

PAGU : Rp. 37.772.694.000

**d. DIPA REVISI 3**

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022

Tanggal : 28 Maret 2022

PAGU : Rp. 37.772.694.000

**e. DIPA REVISI 4**

Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022

Tanggal : 18 Mei 2022

PAGU : Rp.37.772.694.000

- f. DIPA REVISI 5
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 10 Juni 2022
  - PAGU : Rp. 36.262.694.000
- g. DIPA REVISI 6
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 6 Juli 2022
  - PAGU : Rp. 36.125.694.000
- h. DIPA REVISI 7
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 13 Juli 2022
  - PAGU : Rp.36.125.694.000
- i. DIPA REVISI 8
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 2 September 2022
  - PAGU : Rp. 35.964.493.000
- j. DIPA REVISI 9
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 10 Oktober 2022
  - PAGU : Rp.35.964.493.000
- k. DIPA REVISI 10
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 20 Oktober 2022
  - PAGU : Rp. 35.292.904.000
- l. DIPA REVISI 11
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 30 November 2022
  - PAGU : Rp. 33.103.827.000
- m. DIPA REVISI 12
  - Nomor Dokumen : DIPA 018.10.2.417407/2022
  - Tanggal : 9 Desember 2022
  - PAGU : Rp.33.103.827.000